

LAPORAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI



TRACER STUDY UHAMKA 2020

Oleh :

Ketua : Feli Cianda Adrin Burhendi, S.Pd, M.Si (NIDN: 0305089001)
Anggota : 1. Nyai Suminten, M.Pd (NIDN: 0307068703)
2. Wahyu DL., S.Pd, M.Si (NIDN: 0325079001)
3. Feli Cianda AB., S.Pd, M.Si (NIDN: 0305089001)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**

Judul Penelitian	<i>Tracer study</i> UHAMKA 2020
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Feli Cianda Adrin Burhendi, S.Pd, M.Si
b. NPD/NIDN	0314086804
c. Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
d. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Fisika
e. H.P/Telepon	0819700755
f. Alamat Surel/email	iye212@yahoo.co.id
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	Nyai Suminten, M.Pd
b. NIDN	0307068703
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Fisika
Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	Wahyu Dian Laksanawati
b. NIDN	0325079001
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Fisika
Lama Penelitian	6 Bulan
Luaran Penelitian	

Jakarta, 1 September 2021

Ka-Prodi Pendidikan Fisika



Feli Cianda Adrin B, S.Pd, M.Si
NIDN 0305089001

Ketua Peneliti,



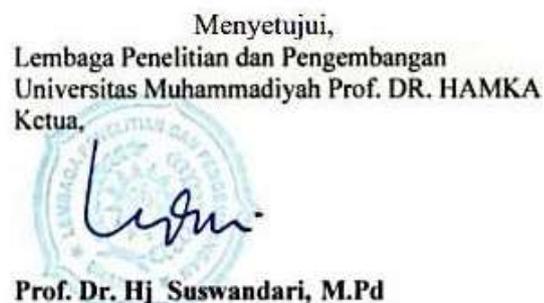
Feli Cianda Adrin B, S.Pd, M.Si
NIDN 0305089001

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 031712690

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd

RINGKASAN

Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara periodik UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2021 untuk lulusan tahun 2020 dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan November 2021. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain : penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program studi, pelaksanaan tracer study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data tracer study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis tracer study di tingkat program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya bersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan study .

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu Program Studi yang bergerak aktif di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka adalah Program Studi Pendidikan Fisika. Dalam kancahnya Program Studi Pendidikan Fisika dapat menghasilkan lulusan unggul yaitu Sarjana Pendidikan Fisika yang memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang bermutu tinggi, serta berwawasan global. Selain itu, lulusan yang dihasilkan Program Studi Pendidikan Fisika yaitu Sarjana yang cerdas spiritual, cerdas intelektual, cerdas emosional serta cerdas sosial. Pernyataan tersebut merupakan isi dari visi misi Program Studi Pendidikan Fisika yang secara lengkap berbunyi sebagai berikut: Pada tahun 2021 menjadi Program Studi Pendidikan Fisika Menjadi Penyelenggara Pembelajaran yang Unggul dalam Ekotekno Pedagogi Fisika yang Memiliki Kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional, dan Sosial Berorientasi pada nilai profetik.

Lulusan Pendidikan Fisika cerdas spiritual dapat ditunjukkan dengan sikap dan keyakinan kepada Sang Khalik dengan terus mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam menggapai ilmu dari sumber utamanya. Kemudian lulusan Pendidikan Fisika cerdas intelektual antara lain ditunjukkan dengan sifat dan sikap *smart*, kreatif, inovatif, objektif, tangkas, didasari oleh sikap tawadlu kepada Allah SWT dan mampu memerankan diri sebagai solusi bagi lingkungan. Adapun lulusan Pendidikan Fisika cerdas emosional ditunjukkan dengan sifat dan sikap menyadari hakikat diri sendiri, berprinsip lebih baik 'memberi' daripada 'menerima' sebagai implementasi Surat Al-Maun, berempati, bersemangat untuk berprestasi, bekerja keras, tidak mudah putus asa, dan pandai bekerja sama (bersinergi). Sedangkan lulusan Pendidikan Fisika cerdas sosial ditunjukkan dengan sifat dan sikap bermanfaat bagi lingkungan, toleran sesuai dengan petunjuk Allah pada Surat Al Kafirun, menghargai orang lain, gemar bersilahturami, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan lingkungan, bertanggung jawab menjadi elemen persyarikatan Muhammadiyah.

Beranjak dari hasil lulusan Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA tersebut, salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas lulusan atau alumni adalah dengan melihat reputasi kebermanfaatannya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA di mata masyarakat.

Sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan ke arah yang positif, maka Program Studi Pendidikan Fisika akan terus melakukan evaluasi dan inovasi dalam rangka mengoptimalkan

peran dan fungsinya tersebut. Oleh sebab itu, Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA melakukan kegiatan *Tracer study* sebagai upaya pelacakan dan perekaman data lulusan. Melalui kegiatan *Tracer study* ini didapatkan berbagai informasi diantaranya informasi pekerjaan, waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan, tanggapan pihak pengguna, persentase lulusan atau alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian, dan lain sebagainya. Informasi yang diperoleh tersebut selanjutnya digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA.

Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA diantaranya adalah sebagai berikut: Menganalisis data diri alumni Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA, menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya, kemudian mendeskripsikan pandangan para alumni terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan, menganalisis tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta menganalisis implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahahan bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhingga (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga

data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

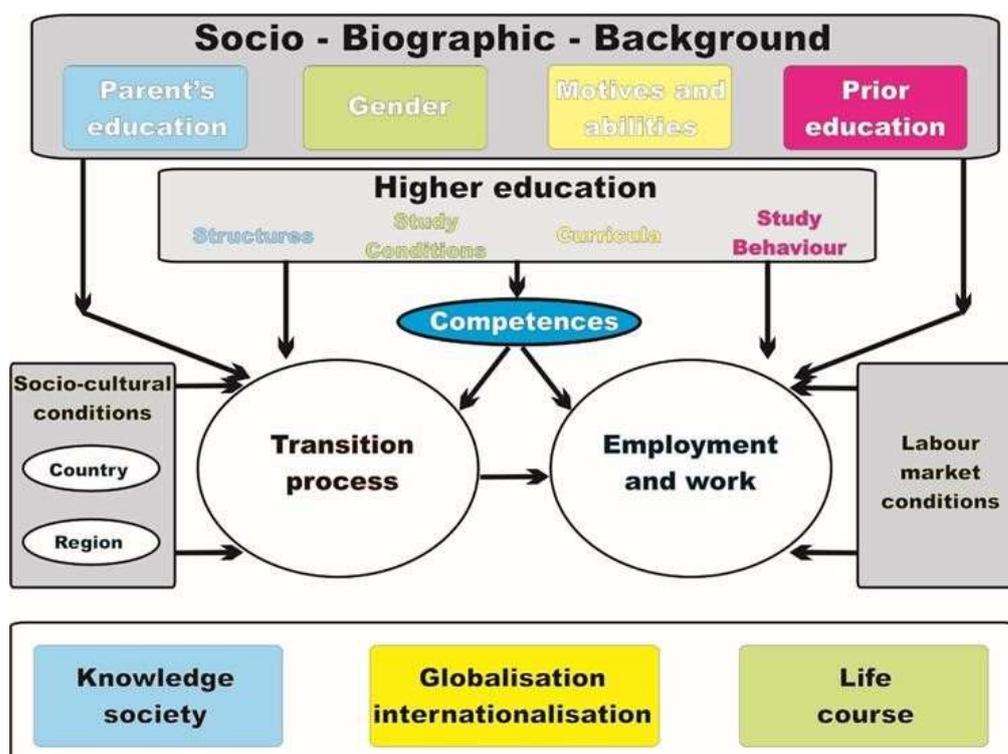
Tracer study ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan

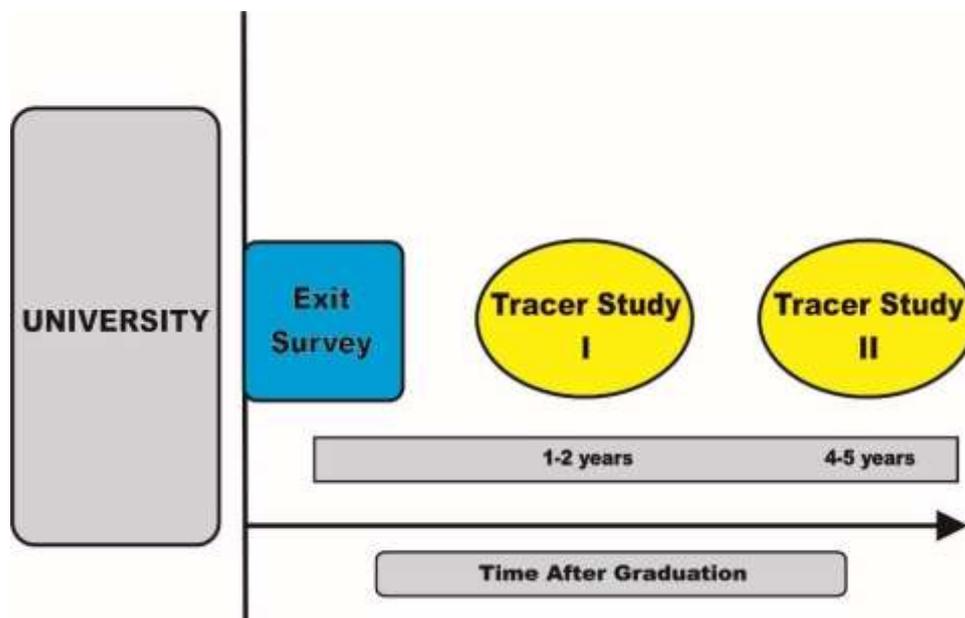
selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.3 Waktu pelaksanaan *tracer study*

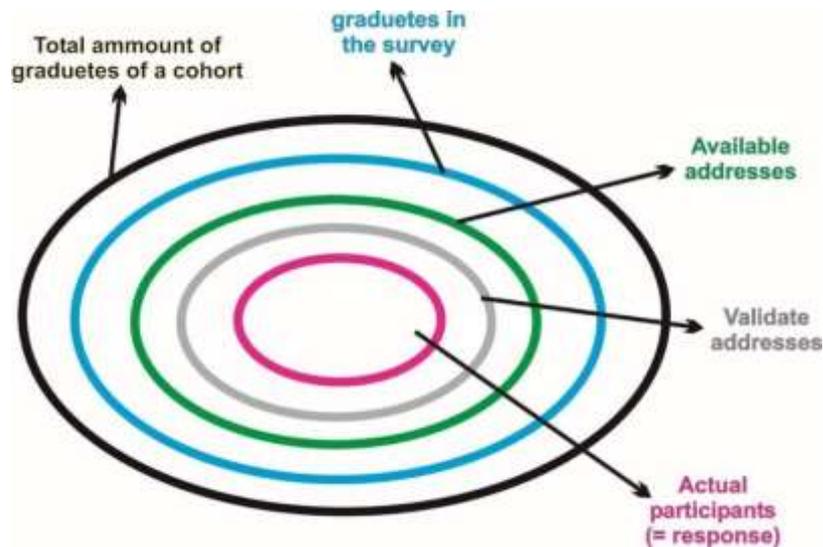
Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Studi* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009)

menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



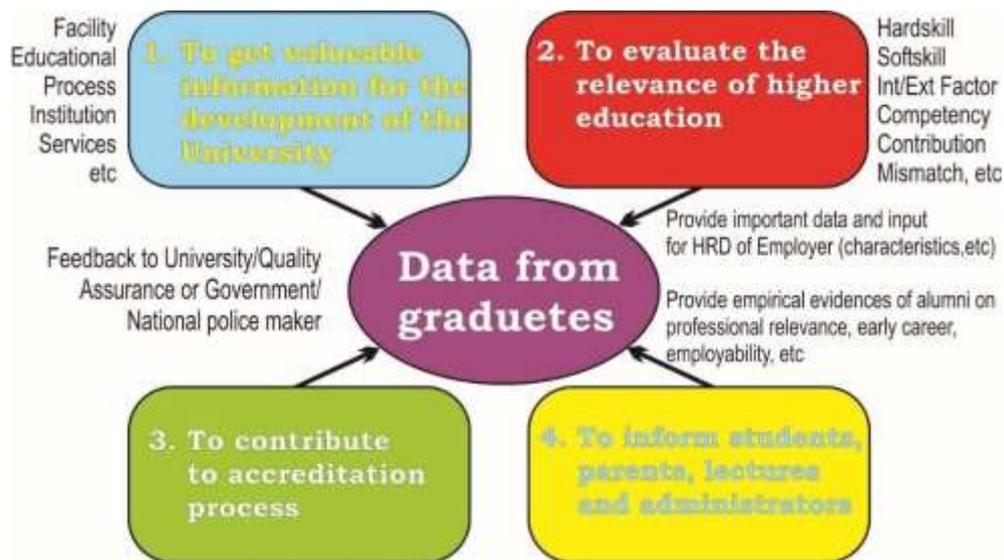
Gambar 1.4 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1. 5 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 1.6 Tujuan *tracer study* UHAMKA

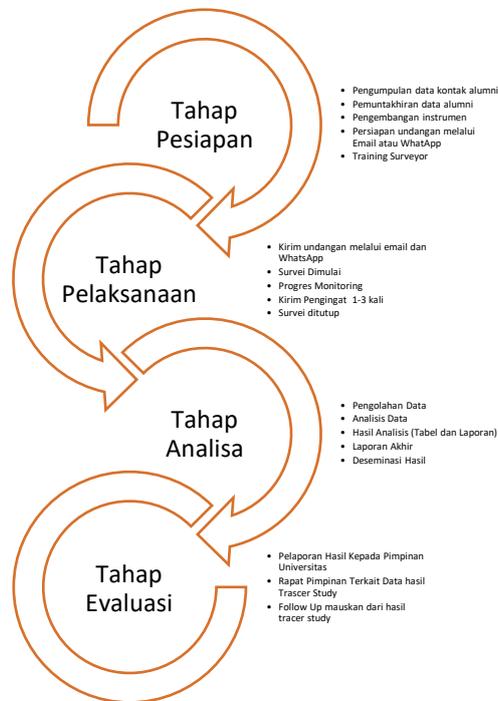
Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian *Tracer Study* di Program Studi Pendidikan Fisika, ada empat tahapan utama dalam pelaksanaannya, yaitu pengembangan konsep dan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan hasil *Tracer study* Program Studi Pendidikan Fisika. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA. Sebelum disebarluaskan kuesioner tersebut, harus melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu oleh para pakar. Tahap

kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring untuk memudahkan responden dalam mengisi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan *response rate*.

Alur Tracer Study dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



Alur *Tracer study* Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA pada tahun 2021 adalah lulusan Prodi Pendidikan Fisika tahun 2020-2021 yang berjumlah 40 orang .Maka sampel yang diambil berdasarkan perhitungan baku sebagai berikut :

- 1) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$.
- 2) Untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut program studi pendidikan jumlah lulusan dibawah 300, sampel minimal nya $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ dari jumlah lulusan per tahun. Maka, jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA selama 1 tahun sebanyak 40 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah $= 50\% - ((40/300) \times 20\%) = 47,3\%$ lulusan per tahun.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni *Sequential Explanatory* yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Konsep Dan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan *tracer* yang akan dilaksanakan. Kuisisioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuisisioner menjadi online kuisisioner.

Tahap pengembangan instrument:

a. Penyusunan draft instrument awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Program Studi Pendidikan Fisika UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA). Penambahan item ini bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrument tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 40 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan

yang belum mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 40 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrument. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan *tracer study* Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrument yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA. Setelah dilakukan validasi pakar pengumpulan data dilakukan melalui email blast dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 3 kali dalam seminggu. Teknik untuk mendapatkan jumlah responden rate yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

- a. Melakukan edukasi manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden

- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
 - d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.
3. Analisis data
- Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.
4. Laporan *tracer study*
- Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel. Alur Penelitian Tracer Study Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA

TRACER STUDY TAHUN 2021			
Fokus	Desain	Prosedur	Output
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan mempelajari <i>Tracer Study</i> Universitas	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrument penelitian 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor 2. Validasi kontak email/ nomor handphone	Responden diberikan kuisisioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ± 5 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap fakultas, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

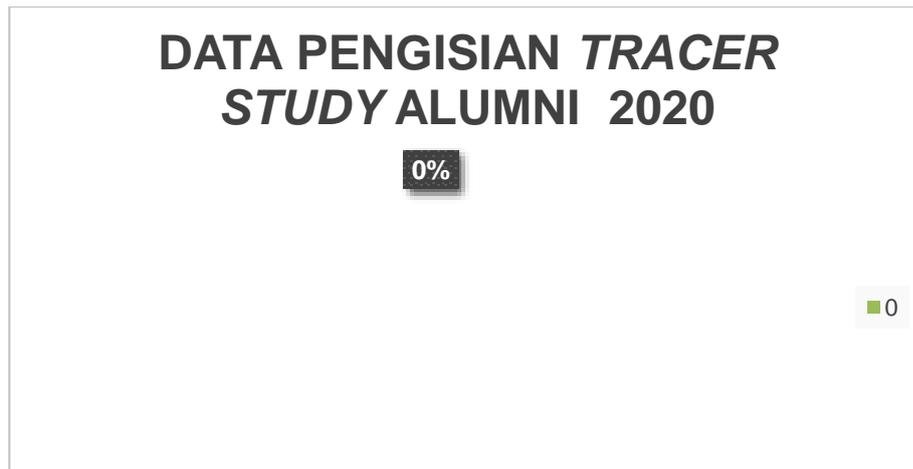
D. JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan																
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS	■	■														
2	Pembentukan Tim TS	■															
3	Pengembangan Instrumen TS		■	■													
4	Validasi Intrumen TS				■												
5	Membuat Kuisisioner Online					■											
6	Penunjukan Surveyor oleh Prodi					■	■										
7	Validasi Data Responden							■	■								
8	Sosialisasi <i>Tracer study</i> ke Surveyor									■	■						
9	Pengumpulan Data										■	■	■				
10	Analisis Data											■	■	■			
11	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA							■	■	■	■	■					
12	Penyusunan Laporan <i>Tracer study</i>													■	■	■	■
13	Seminar Hasil <i>Tracer study</i>															■	
14	Pencetakan buku TS																■

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data *Tracer Study* Angkatan 2021

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan melalui pengisian kuisisioner oleh alumni Program Studi Pendidikan Fisika angkatan 2021 melalui link *Tracer Study* Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, maka data yang terhimpun dari 40 alumni 40 yaitu 40 alumni *finished* dalam pengisian, artinya bahwa seluruh alumni pendidikan fisika yang lulus ditahun 2020 sudah mengisi data *Tracer Study* tahun 2021.



Gambar 1. Persentase Pengisian *Tracer Study*

A. Identitas Alumni

Tracer Study untuk alumni Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA angkatan 2020 sebanyak 40 orang, tercatat 100% mengisi kuisisioner identitas diri baik itu informasi terkait nama, jenis kelamin terdiri dari 7 laki – laki dan 33 perempuan, program studi, alamat tempat tinggal, nomor telepon serta email. Adapun sebaran tempat tinggal alumni dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Sebaran Tempat Tinggal Alumni

Berdasarkan dari gambar diagram persebaran di atas, didapatkan bahwa tempat tinggal dari alumni pendidikan fisika FKIP UHAMKA sebagian besar Bekasi dengan jumlah

alumni sebanyak 12 orang, dengan DKI Jakarta dan Tangerang di peringkat 2 dan 3. Kemudian terdapat dua orang alumni yang berdomisili di luar pulau Jawa yaitu di provinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau.

B. Perkuliahan

1. Respon dari pertanyaan: *Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?*

100 % responden mengisi bahwa sumber dana dalam pembiayaan saat perkuliahan berlangsung yaitu dari **biaya sendiri/ keluarga** bukan dari beasiswa dan lainnya.

2. Pengisian responden dari pertanyaan: *Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?*

Hasil responden pada penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA melalui metode perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

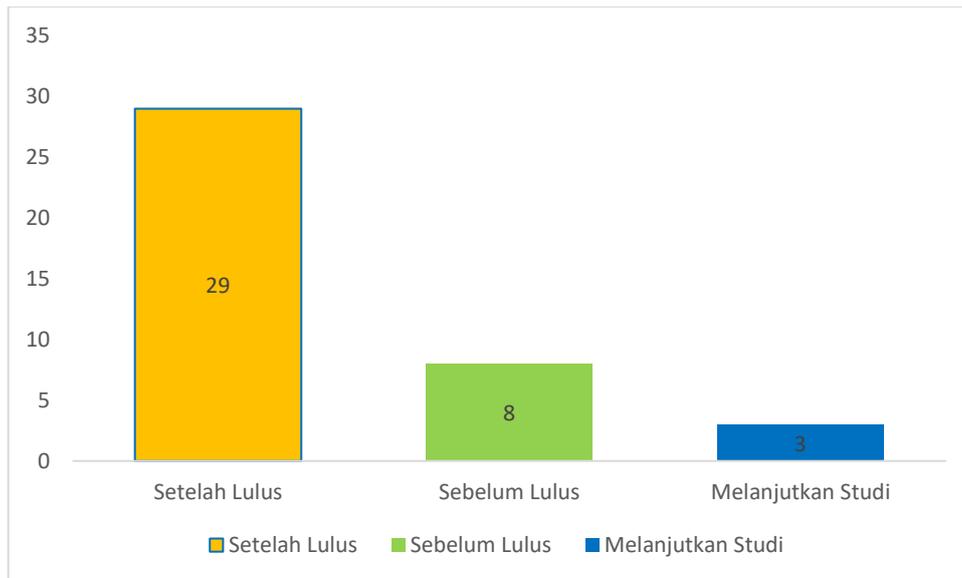
Tabel 1. Penekanan Pada Metode Pembelajaran

Kategori	Perkuliahan	Demonstrasi	Partisipasi Dalam Proyek Riset	Magang	Praktikum	Kerja Lapangan	Diskusi
Tidak Sama Sekali	0	0	0	0	0	0	0
Kecil	0	3	0	3	0	4	0
Sedang	8	12	9	8	5	8	9
Besar	21	22	20	14	16	16	24
Sangat Besar	11	3	11	15	19	12	7
Jumlah	40	40	40	40	40	40	40

Berdasarkan data di atas jawaban responden rata-rata pada kategori **besar** paling banyak pada aspek **diskusi dan demonstrasi**, sedangkan kategori **sangat besar** paling banyak terdapat pada aspek **praktikum dan magang**

C. Pencarian Pekerjaan

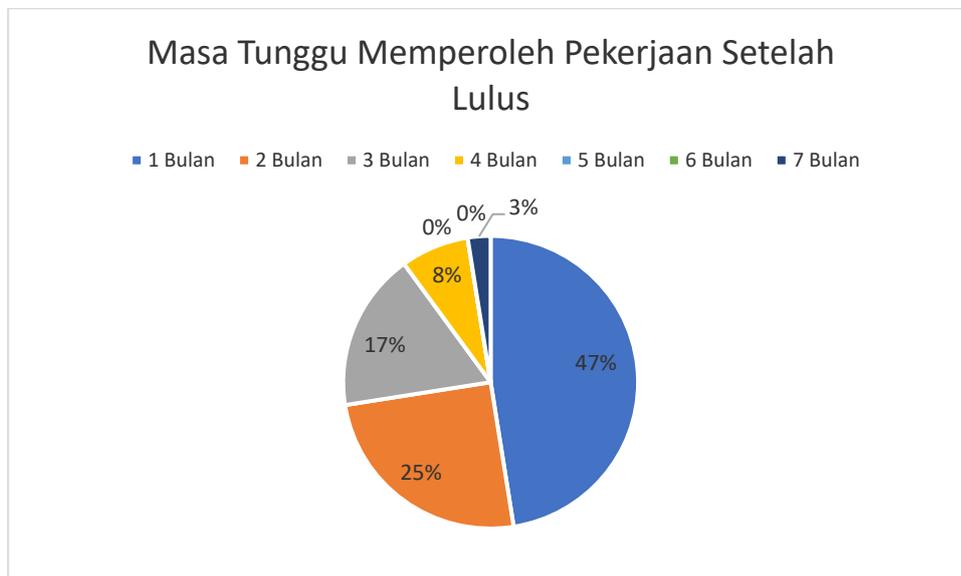
1. Pengisian responden dari pertanyaan: *Kapan Anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan.* Hasil pengisian responden dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Sebaran Respon Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan dari data tersebut, angka tertinggi mulai mencari pekerjaan berada pada saat setelah lulus yaitu sebanyak 29 orang.

- Respon dari pertanyaan: *Kira-kira berapa bulan anda mulai mencari pekerjaan (sebelum atau setelah lulus)* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Lamanya Mencari Pekerjaan

Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 39 responden mencari pekerjaan kurang dari enam bulan dan ada juga 1 responden yang mencari pekerjaan paling lama yaitu 7 bulan.

- Respon dari pertanyaan: *Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu)* dapat dilihat pada tabel berikut:

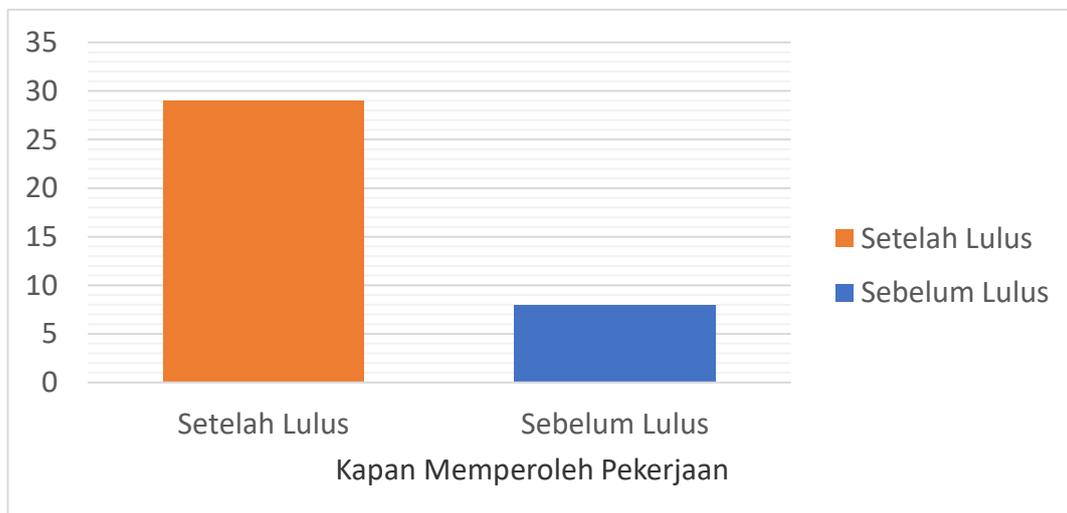
Tabel 2. Cara Mencari Pekerjaan

No.	Cara Mencari Pekerjaan	Jumlah Responden
1.	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	0
2.	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	4
3.	Pergi ke bursa/pameran kerja	2
4.	Mencari lewat internet/iklan online/milis	4
5.	Dihubungi oleh perusahaan	3
6.	Menghubungi Kemenakertrans	0
7.	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0
8.	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1
9.	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1
10.	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	4
11.	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	14
12.	Membangun bisnis sendiri	1
13.	Melalui penempatan kerja atau magang	3
14.	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2
15.	Lainnya: PNS	1

Berdasarkan data diatas didapat bahwa sebagian besar alumni mencari pekerjaan melalui relasi yaitu sebanyak 14 orang.

D. Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni

1. Respon dari Pertanyaan: Kapan Anda memperoleh pekerjaan pertama?



2. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat pekerjaan pertama anda?

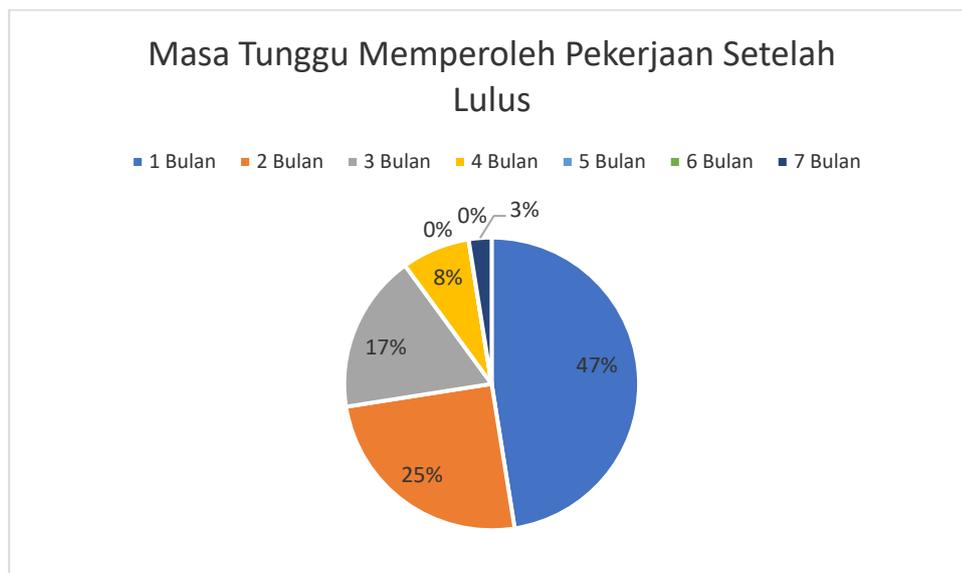
No.	Nama Alumni	Nama Perusahaan
1.	Jaka Nur Isnanto	SMA PGRI 4 Jakarta
2.	MUHAMMAD LUTFI AL AYUBI	SMAN 1 PEBAYURAN
3.	Arini Camellia	SMPN 3 Sukamulya
4.	Adjie Pamungkas	MAN 8 Jakarta
5.	Dewi anggraini	Instansi Pendidikan
6.	Oki Setiawan Nugroho	SMK kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok
7.	Sekar Harum Mastuty	SDN Lambang Jaya 01
8.	Ayu Wuly Suryandari	SMP Islam PB. Soedirman
9.	QORNELIA RIFA UFAIRIAH	SMP NEGERI 1 LUBUK BESAR
10.	Rahmaniah Dhuha	Tisa
11.	Aan Andianah	MA Negeri 3 Karawang
12.	Intan Widiani Putri	Yayasan Bina Insan Cendikia
13.	Nenden Sely Resty	SMPN 149 Jakarta dan SMP Perguruan Rakyat 3
14.	Helen	SMP Merit ilir 1
15.	TITANIA KHOIRUN NISA	MA Yayasan Islamiyah Ciputat
16.	Wardah Agustina	Yayasan Asy Syukriyyah
17.	Dhifa Syaumy Dessyana	Hibilonia
18.	Ida Roosyidah Addawiyah	Quanta edu
19.	Aureal Intan Kalando	Global Insani
20.	Reza Annisa Salsabilla	Wiraswasta
21.	Dea Julianingsih	Yayasan Majelis Dhuhaa Tangerang, SMA Dhuhaa Islamic School
22.	Nurul Hidayati	Wiraswasta
23.	Hanifatinisa	SDIT Riyadhul Jannah boarding school
24.	Usni Tritia Ananda	SMK
25.	Dian Khairani	Wiraswasta
26.	SUPRIYATNA	SMAI Al azhar Harapan Indah
27.	SYIFA CHAIRUNNISA	MTs Nurul Huda Setu
28.	Ayu Novianti	SDIT Buahati Islamic School 2 Jakarta Timur
29.	Shafira Agustine	SMAI AN-NUQTHAH

30.	Yuni Rahmawati Mubarak	SMA Muhammadiyah 2 Beji Depok
31	Tiwi Maylani	SMA Angkasa 1 Halim PK
32.	Nurul Hidayati	SMAN 113 Jakarta
33.	Eka Putri Wangi Ibrahim Dasy	Pondok pesantren Al-Musthafawiyah
34.	Usni Tritia Ananda	Melanjutkan Studi
35.	Dian Khairaini	SMAS Keluarga Widuri
36.	Supriyatna	Quba islamic school
37.	Syifa Chairunnisa	Melanjutkan Studi
38.	Ayu Novianti	SMPN 50 Kota Bekasi
39.	Shafira Agustine	SMAN 13 OKU
40.	Nurul Aulia	Melanjutkan Studi

3. Respon dari pertanyaan: Apakah Anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?

No.	Respon	Jumlah
1.	Ya	37
2.	Tidak	3

4. Respon dari pertanyaan: Berapa bulan masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama di atas?



No.	Masa Tunggu	Jumlah Responden
-----	-------------	------------------

1.	1 Bulan	19
2.	2 Bulan	10
3.	3 Bulan	7
4.	4 Bulan	3
5.	5 Bulan	0
6.	6 Bulan	0
5.	7 Bulan	1
Jumlah		40

5. Respon dari pertanyaan: Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?

No.	Kesesuain antara bidang ilmu dengan pekerjaan	Jumlah
1.	Tinggi	34
2.	Sedang	6
3.	Rendah	0



6. Respon dari pertanyaan: Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?

No.	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan	Jumlah
-----	--	--------

1.	Setingkat lebih tinggi	3
2.	Tingkat yang sama	36
3.	Setingkat lebih rendah	1
4.	Tidak perlu Pendidikan tinggi	0

7. Respon dari pertanyaan:

Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari Pekerjaan Utama?

Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari Lembur dan Tips?

Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya dari Pekerjaan Lainnya?

Ditampilkan pada tabel berikut:

No.	Nama Alumni	Jumlah Pendapatan/Bulan
1.	Jaka Nur Isnanto	1,400,000
2.	MUHAMMAD LUTFI AL AYUBI	2,040,000
3.	Arini Camellia	1,200,000
4.	Adjie Pamungkas	3000,000
5.	Nilah	5,00,000
6.	Dewi anggraini	4,000,000
7.	Oki Setiawan Nugroho	1,000,000
8.	Sekar Harum Mastuty	2,000,000
9.	Sekar Harum Mastuty	2,000,000
10.	Ayu Wuly Suryandari	3,000,000
11.	QORNELIA RIFA UFAIRIAH	2,600,000
12.	Rahmaniah Dhuha	2,000,000
13.	Aan Andianah	1,600,000
14.	Intan Widiani Putri	4,000,000
15.	Nenden Sely Resty	3,000,000
16.	Helen	1,000,000
17.	TITANIA KHOIRUN NISA	1,000,000
18.	Wardah Agustina	1,500,000
19.	Dhifa Syaumy Dessyana	5,00,000
20.	Ida Roosyidah Addawiyah	1,000,000
21.	Aureal Intan Kalando	1,500,000
22.	Reza Annisa Salsabilla	6,00,000
23.	Dea Julianingsih	2,000,000
24.	Tiwi Maylani	1,200,000
25.	Eka Putri Wangi Ibrahim Dasy	2,400,000
26.	Nurul Hidayati	2,000,000

27.	Hanifatinisa	2700,000
28.	Usni Tritia Ananda	3,000,000
29.	Dian Khairani	1,000,000
30.	SUPRIYATNA	1,000,000
31.	SYIFA CHAIRUNNISA	2,000,000
32.	Ayu Novianti	2,500,000
33.	Shafira Agustine	2,500,000
34.	Usni Tritia Ananda	0
35.	Dian Khairaini	3,000,000
36.	Supriyatna	5,000,000
37.	Syifa Chairunnisa	0
38.	Ayu Novianti	2,000,000
39.	Shafira Agustine	2,500,000
40.	Nurul Aulia	0

9. Respon dari pertanyaan: Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?

No.	Jenis Tempat Pekerjaan	Jumlah Responden
1.	Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	9
2.	Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	3
3.	Perusahaan swasta	8
4.	Wiraswasta/perusahaan sendiri	3
5.	Insitusi/Organisasi Multilateral	6
6.	Lainnya:	
	Lembaga/Yayasan pendidikan	3
	Private	3
	Melanjutkan kuliah	3
	Belum bekerja	0
	Tidak mengisi	2
	Jumlah	40

10. Respon dari pertanyaan: Nama perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja saat ini?

No.	Nama Alumni	Nama Perusahaan
1.	Jaka Nur Isnanto	SMA PGRI 4 Jakarta
2.	MUHAMMAD LUTFI AL AYUBI	SMAN 1 PEBAYURAN
3.	Arini Camellia	SMPN 3 Sukamulya
4.	Adjie Pamungkas	MAN 8 Jakarta

5.	Dewi anggraini	Instansi Pendidikan
6.	Oki Setiawan Nugroho	SMK kesehatan Bhakti Husada Purwareja Klampok
7.	Sekar Harum Mastuty	SDN Lambang Jaya 01
8.	Ayu Wuly Suryandari	SMP Islam PB. Soedirman
9.	QORNELIA RIFA UFAIRIAH	SMP NEGERI 1 LUBUK BESAR
10.	Rahmaniah Dhuha	Tisa
11.	Aan Andianah	MA Negeri 3 Karawang
12.	Intan Widiani Putri	Yayasan Bina Insan Cendikia
13.	Nenden Sely Resty	SMPN 149 Jakarta dan SMP Perguruan Rakyat 3
14.	Helen	SMP Merit ilir 1
15.	TITANIA KHOIRUN NISA	MA Yayasan Islamiyah Ciputat
16.	Wardah Agustina	Yayasan Asy Syukriyyah
17.	Dhifa Syaumy Dessyana	Hibilonia
18.	Ida Roosyidah Addawiyah	Quanta edu
19.	Aureal Intan Kalando	Global Insani
20.	Reza Annisa Salsabilla	Wiraswasta
21.	Dea Julianingsih	Yayasan Majelis Dhuhaa Tangerang, SMA Dhuhaa Islamic School
22.	Nurul Hidayati	Wiraswasta
23.	Hanifatinisa	SDIT Riyadhul Jannah boarding school
24.	Usni Tritia Ananda	SMK
25.	Dian Khairani	Wiraswasta
26.	SUPRIYATNA	SMAI Al azhar Harapan Indah
27.	SYIFA CHAIRUNNISA	MTs Nurul Huda Setu
28.	Ayu Novianti	SDIT Buahati Islamic School 2 Jakarta Timur
29.	Shafira Agustine	SMAI AN-NUQTHAH
30.	Yuni Rahmawati Mubarak	SMA Muhammadiyah 2 Beji Depok
31.	Tiwi Maylani	SMA Angkasa 1 Halim PK
32.	Nurul Hidayati	SMAN 113 Jakarta
33.	Eka Putri Wangi Ibrahim Dasy	Pondok pesantren Al-Musthafawiyah
34.	Usni Tritia Ananda	Melanjutkan Studi

35.	Dian Khairaini	SMAS Keluarga Widuri
36.	Supriyatna	SMAI Al azhar Harapan Indah
37.	Syifa Chairunnisa	Melanjutkan Studi
38.	Ayu Novianti	SMPN 50 Kota Bekasi
39.	Shafira Agustine	SMAN 13 OKU
40.	Nurul Aulia	Melanjutkan Studi

11. Respon dari pertanyaan: Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai?

No.	Kompetensi	Kategori				
		Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0	0	8	25	7
2.	Pengetahuan Umum	0	0	14	21	5
4.	Bahasa Inggris	0	2	9	21	8
5.	Ketrampilan Internet	0	0	5	20	15
6.	Ketrampilan Komputer	0	0	5	20	15
10.	Kemampuan berkomunikasi	0	0	2	6	15
14.	Bekerja dalam TIM / bekerjasama dengan orang lain	0	0	6	12	22

12. Respon dari pertanyaan : Bagaimana kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, menunjang kemampuan anda dalam pekerjaan saat ini?

No.	Kontribusi UHAMKA	Jumlah Responden
1.	Rendah	1
2.	Sedang	25
3.	Tinggi	14

13. Respon dari Pertanyaan: Seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat anda bekerja menghendaki anda memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi?

No.	Sertifikat pemilikan kompetensi	Jumlah Responden
1.	Rendah	3
2.	Sedang	20
3.	Tinggi	17

14. Respon dari Pertanyaan: Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?

No.	Kompetensi	Kategori				
		Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

1.	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0	0	8	25	7
2.	Pengetahuan Umum	0	0	14	21	5
3.	Bahasa Inggris	0	2	9	21	8
4.	Ketrampilan Internet	0	0	5	20	15
5.	Ketrampilan Komputer	0	0	5	20	15
6.	Kemampuan berkomunikasi	0	0	2	6	15
7.	Bekerja dalam TIM / bekerjasama dengan orang lain	0	0	6	12	22

E. Al Islam Kemuhammadiyah

1. Respon dari pertanyaan: Bagaimanakah dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini?

No.	Kategori	Jumlah
1.	Rendah	0
2.	Cukup	16
3.	Tinggi	24

2. Respon dari pertanyaan: Bagaimanakah dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah?

No.	Kategori	Jumlah
1.	Rendah	0
2.	Cukup	14
3.	Tinggi	26

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengisian kuisioner oleh alumni Program Studi Pendidikan Fisika angkatan 2020 melalui link *Tracer Study* Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, didapatkan bahwa dari 40 alumni yaitu 40 alumni *finished* dalam pengisian, artinya bahwa seluruh alumni pendidikan fisika yang lulus ditahun 2020 sudah mengisi data *Tracer Study* tahun 2021. Sebagian besar alumni bertempat tinggal di bekasi, ada pula yang tinggal di luar pulau jawa namun hasilnya tidak begitu signifikan. Sebanyak 100% mahasiswa menyelesaikan studinya menggunakan biaya pribadi, selama masa kuliah hal paling ditekankan adalah pada mata kuliah praktikum dan magang. sebagian besar alumni mencari pekerjaan setelah lulus dan sebagian besar menunggu bekerja setelah lulus selama satu bulan. Adapun penghasilan alumni saat ini si rentan antara lima ratus ribu rupiah sampai lima juta rupiah. Pengaruh metode perkuliahan yang

digunakan di dunia kerja terbilang tinggi. Dampak al islam dan kemuhammadiyah dalam dunia kerja dan dimasyarakat juga tinggi.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.